

## **Pemberdayaan Dosen Dan Editor Jurnal Ilmiah Di Lingkungan Unjani Dalam Pengembangan Sistem Repositori Publikasi Ilmiah Unjani**

**Asep Najmurrokhman<sup>1</sup>, Arie Hardian<sup>2</sup>, Anceu Murniati<sup>2</sup>, Deny Bayu Saefudin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Elektro, <sup>2</sup>Program Studi Kimia, <sup>3</sup>Program Studi Teknik Mesin  
Universitas Jenderal Achmad Yani

Penulis korespondensi : asep.najmurrokhman@lecture.unjani.ac.id

**Abstrak:** *Pemeringkatan perguruan tinggi telah menjadi acuan dalam menilai kualitas sebuah perguruan tinggi. Parameter pemeringkatan didasarkan atas data yang terlacak mesin pencari laman yang meliputi data repositori publikasi ilmiah dan faktor dampaknya. Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) sudah memiliki wadah untuk menyimpan publikasi ilmiah yang dimiliki secara individu maupun yang diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah. Namun demikian, data publikasi ilmiah yang dimiliki oleh para dosen belum banyak tersimpan didalamnya. Kondisi lain terkait jurnal ilmiah yang dimiliki setiap fakultas dan universitas juga tidak begitu menggembirakan. Data artikel yang dimuat dalam jurnal tidak diperbaharui bahkan masih banyak jurnal yang terlihat berhenti beraktivitas. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja penelitian institusi yang diukur dari publikasi ilmiah dosen menjadi sulit dievaluasi dan ditentukan indikator keberhasilannya. Selain itu, saat ada penilaian proses akademik dan penilaian kinerja penelitian dan publikasi masih harus ditempuh secara manual. Hal tersebut mengganggu proses integrasi data dan penilaian secara komprehensif terkait profil penelitian institusi. Untuk mengatasinya, sebuah upaya sistematis harus dilakukan dalam memanfaatkan repositori tersebut. Makalah ini menguraikan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berkaitan dengan pemberdayaan dosen dan pengelola jurnal ilmiah dalam membantu pengembangan repositori publikasi ilmiah Unjani.*

**Kata kunci:** *jurnal ilmiah, repositori publikasi, Unjani.*

**Abstract:** *The ranking of higher education institutions becomes a reference in assessing the quality of the institution. Such ranking is based on data that is tracked by search engine pages that include scientific publication repository data and impact factors. Unjani already has a platform to store scientific publications that are owned individually or published in the form of scientific journals. However, scientific publication data that is owned by lecturers is not much stored in it. Other conditions related to scientific journals owned by each faculty and university are also not very encouraging. These conditions make the performance of institutional research as measured by lecturers' scientific publications difficult to evaluate and determine their success indicators. In addition, when assessing of the academic process and performance of research and publications it must still be done manually. It may hamper the process of data integration and comprehensive assessment related to the institution's research profile. In that case, there should be a systematic effort to utilize the repository. This paper describes the community service activities that relates to the empowerment of lecturers and managers of scientific journals in assisting the development of Unjani's scientific publications repository.*

**Keywords:** *scientific journals, scientific publications repository, Unjani.*

## 1. Pendahuluan

Sistem pemeringkatan universitas sudah berlangsung sejak tahun 1990. Aguillo & Malea (2013) melaporkan bahwa aktivitas pemeringkatan diprakarsai oleh sebuah kelompok penelitian di bawah lembaga riset pemerintah Spanyol (*Consejo Superior de Investigaciones Cientificas* (CSIC)) yang bernama The Cybermetrics Lab (Aguillo & Malea, 2013). Sejak pertengahan tahun 1990, tim tersebut bekerja untuk menganalisis secara kuantitatif dan mengevaluasi kegiatan saintifik dan institusi dengan membangun indikator laman (*web*). Pada awalnya, sistem pemeringkatan dibuat untuk mempromosikan publikasi laman (*web publication*) dan mendukung skema akses terbuka (*open access*). Dalam perjalanannya, sistem pemeringkatan tersebut menjadi acuan dalam menilai parameter kualitas sebuah institusi pendidikan tinggi. Sejak tahun 1997, hasil kerja kelompok penelitian tersebut disimpan dalam jurnal yang dapat diakses secara bebas dan lamannya diberi nama Webometrics. Parameter pemeringkatan didasarkan atas data yang terlacak melalui mesin pencari laman yang meliputi data repositori publikasi ilmiah dan faktor dampaknya (Aguillo *et al.*, 2010). Dewasa ini, parameter perankingan lebih ekstensif dan lembaga pemeringkat semakin banyak. Kementerian yang bertanggung jawab dalam mengelola pendidikan tinggi melakukan kegiatan pemeringkatan ini dengan menggunakan empat parameter yaitu kualitas sumber daya manusia, kualitas manajemen, kualitas kegiatan mahasiswa, serta kualitas penelitian dan publikasi. Pada dasarnya, pemeringkatan selalu didasarkan atas data yang terlacak secara daring oleh mesin pelacak (*search engine*). Dengan demikian, keberadaan laman universitas yang dapat menyajikan data dan informasi terkait dengan parameter dalam pemeringkatan menjadi bagian penting dalam peraihan ranking universitas versi pemerintah maupun lembaga pemeringkat lainnya.

Di lain pihak, Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 terkait Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor mensyaratkan penilaian karya ilmiah harus terlacak secara daring, sehingga diperlukan tempat menyimpan (repositori) karya ilmiah dosen agar dapat dinilai. Kesulitan tim penilai pusat dalam mengakses karya ilmiah dosen yang dinilai dapat merugikan dosen yang bersangkutan karena memungkinkan penilaian menjadi minimal bahkan tidak dinilai sama sekali (nilai nol). Untuk menangani masalah tersebut, setiap dosen dapat membuat repositori publikasi pribadi dengan memanfaatkan laman Google Scholar, Researchgate, academia.edu, dan sebagainya. Namun

demikian, dalam rangka membantu institusi agar karya ilmiah dosen dikenal secara luas dan membantu kemudahan dalam pemeringkatan institusi, sebuah repositori terpusat mulai dibangun dan dikembangkan oleh institusi pendidikan tinggi. Unjani sebagai salahsatu lembaga pendidikan yang bervisi menjadi universitas unggul memerlukan upaya serius dan sistematis dalam membangun repositori publikasi ilmiahnya.

Unjani sudah memiliki wadah untuk menyimpan publikasi ilmiah yang dimiliki secara individu maupun yang diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah. Sejak tahun 2016, sebuah laman yang dapat diakses di alamat publikasi.unjani.ac.id telah dibangun untuk menampung publikasi ilmiah tersebut. Jika merujuk kepada data sementara yang tercantum dalam laman tersebut, maka data publikasi ilmiah yang dimiliki oleh para dosen belum banyak tersimpan didalamnya. Kondisi lain terkait jurnal ilmiah yang dimiliki setiap fakultas dan universitas juga tidak begitu menggembirakan. Data artikel yang dimuat dalam jurnal tidak diperbaharui bahkan masih banyak jurnal yang terlihat berhenti beraktivitas. Kondisi tersebut sangat disayangkan karena fasilitas yang sudah disiapkan tidak dimanfaatkan dengan baik. Kinerja penelitian institusi yang diukur dari publikasi ilmiah dosen menjadi sulit dievaluasi dan ditentukan indikator keberhasilannya. Selain itu, setiap ada kegiatan yang terkait dengan penilaian proses akademik dan penilaian kinerja penelitian dalam konteks akreditasi program studi, akreditasi institusi, maupun audit untuk memenuhi ISO *compliant* masih harus ditempuh secara manual dan sporadis dengan cara menugaskan staf dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Hal tersebut mengganggu proses integrasi data dan penilaian secara komprehensif terkait profil penelitian institusi. Salahsatu penyebab utama dari kondisi tersebut adalah belum ada upaya yang sistematis kepada para dosen dan pengelola jurnal ilmiah di lingkungan Unjani dalam memanfaatkan repositori tersebut. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan difokuskan kepada pemberdayaan dosen dan pengelola jurnal ilmiah dalam membantu pengembangan repositori publikasi ilmiah Unjani.

## 2. Metode

Repositori institusi merupakan sebuah arsip *online* untuk mengumpulkan, melestarikan, dan menyebarluaskan salinan digital karya ilmiah-intelektual dari sebuah lembaga, khususnya lembaga penelitian termasuk dalam hal ini perguruan tinggi (Sutedjo, 2013). Karya-karya sivitas akademika seperti tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel ilmiah

dan lainnya juga dapat diunggah dan diterbitkan pada repositori institusi. Manfaat dari repositori institusi antara lain mengumpulkan karya ilmiah dalam suatu tempat agar mudah ditemukan kembali oleh mesin pencari seperti Google dan lainnya, sebagai sarana promosi, menyebarluaskan karya sivitas akademika dengan tempat dan waktu yang tidak terbatas. Untuk membangun suatu repositori institusi diperlukan suatu proses mulai *benchmarking*, menyiapkan sumberdaya, dukungan pimpinan, prosedur dan peraturan, perangkat keras dan lunak serta jaringan, dan manajemen untuk menangani informasi muatan lokal. Selanjutnya diperlukan monitoring, pemeliharaan data dan keamanan pada repositori institusi, agar informasi muatan lokal yang ada terjaga dari gangguan virus dan sejenisnya. Moore *et al.* (2005) telah menginventarisir beberapa hal yang berkaitan agar repositori yang dibangun dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan dijaga kelangsungan proses dan aksesnya (Moore *et al.*, 2005). Lebih rinci, Sutedjo (2013) menguraikan aspek kontributif dari sebuah repositori institusi sebagai berikut:

- a. Untuk mengumpulkan karya ilmiah-intelektual sivitas akademika dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali baik melalui Google maupun mesin pencari lainnya.
- b. Untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika dan menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas.
- c. Untuk meningkatkan dampak dari karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika.
- d. Untuk mempromosikan karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika.
- e. Sebagai etalase dan tempat penyimpanan yang aman untuk hasil penelitian sivitas akademika.
- f. Untuk menyediakan pranala jangka panjang bagi karya ilmiah-intelektual hasil penelitian sivitas akademika.
- g. Apabila terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah-intelektual yang dipublikasikan di repositori institusi akan mudah diketahui dan ditemukan
- h. Untuk menghubungkan publikasi sivitas akademika/peneliti dari laman mereka (laman personal dosen/peneliti).

Terminologi lain yang erat kaitannya dengan repositori institusi adalah perpustakaan digital (*digital library*). Sebuah perpustakaan digital terdiri atas koleksi pustaka yang dapat

diakses secara terbuka untuk kepentingan akademis. Dengan semakin berkembangnya teknologi jaringan komunikasi, perangkat keras untuk mengakses sumber informasi, dan aplikasi-aplikasi pendukung yang dapat diinstalasi dalam sebuah gawai, peranan perpustakaan digital semakin penting dan menggeser paradigma sebuah perpustakaan konvensional. Dari perspektif tersebut, repositori institusi dan perpustakaan digital hampir akan memiliki karakteristik yang sama dalam hal penyediaan informasi atau data pustaka untuk membantu peneliti atau pembelajar dalam kegiatannya. Yang membedakan barangkali perpustakaan (digital) akan melayani peminjaman pustaka dalam bentuk *hardcopy*, sementara repositori menyediakan akses terbuka untuk data yang tersedia di dalamnya. Beberapa peneliti telah menguraikan manfaat repositori dan perpustakaan digital dalam menunjang penelitian (Zhang, 2016; Mohideen & Kaur, 2015; Halim dkk., 2016; Kurniawan, 2016; Akhmadi, 2017; Duić *et al.*, 2017; Vrana, 2017). Dengan demikian, pengembangan repositori menjadi bagian penting dalam pengembangan institusi secara keseluruhan.

Mengingat urgensi pengembangan repositori publikasi ilmiah dalam menunjang evaluasi dan perencanaan institusi terkait bidang penelitian, program pemberdayaan dosen dan pengelola jurnal ilmiah di lingkungan Unjani harus dijalankan secara kontinyu dan terpadu. Untuk mencapai tujuan tersebut, program pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi, diseminasi, dan supervisi terkait dengan pengembangan repositori publikasi ilmiah harus menjangkau semua anggota sivitas akademika Unjani. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan dalam makalah ini bertujuan memberdayakan sistem repositori publikasi ilmiah yang sudah dibangun oleh institusi agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh sivitas akademika Unjani. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, pendekatan yang dilakukan berupa sosialisasi kepada dosen dan pengelola jurnal ilmiah dalam memanfaatkan *open journal system* yang digunakan sebagai *platform* baku pengelolaan repositori publikasi ilmiah. Kegiatan yang direncanakan memberikan dampak bagi munculnya kesadaran dari para dosen untuk ikut berpartisipasi memanfaatkan dan mengembangkan repositori publikasi ilmiah Unjani. Dalam jangka panjang, partisipasi aktif ini akan berkontribusi dalam mengenalkan karya-karya ilmiah sivitas akademika Unjani sekaligus membantu dalam menaikkan peringkat Unjani dalam sistem pemeringkatan institusi baik lembaga dalam negeri maupun lembaga luar negeri.

### 3. Hasil dan Diskusi

Telah dipaparkan dalam bagian sebelumnya, meskipun sistem repositori publikasi ilmiah Unjani sudah dibangun sejak tahun 2016, pemanfaatan dan pengembangannya berjalan relatif lambat. Selain itu, jurnal-jurnal yang dikembangkan oleh prodi di lingkungan Unjani masih belum berbasis *open journal system* (OJS) sehingga masih menyulitkan diseminasi kepada kalangan eksternal dan indeksasi jurnalnya. Untuk mendukung ketercapaian keberhasilan program yang dilaksanakan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu pembuatan portal jurnal berbasis *open journal system* (OJS) dan sosialisasi pemanfaatan penggunaan OJS sebagai platform repositori publikasi ilmiah kepada dosen pengelola jurnal di lingkungan Unjani.

#### 3.1 Pembuatan portal jurnal

Kegiatan pembuatan portal jurnal meliputi perancangan tampilan portal jurnal, pembuatan pranala portal jurnal, dan realisasi portal jurnal tersebut. Kegiatan tersebut menghasilkan portal jurnal beralamat <http://journal.unjani.ac.id>. Tampilan awal dari pranala tersebut diberikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan portal jurnal Unjani

Halaman depan dari portal jurnal tersebut memuat seluruh jurnal yang ada di lingkungan Unjani. Beberapa jurnal yang sudah ada dan akan dikembangkan berbasis OJS ditampilkan dalam halaman muka portal tersebut. Gambar 2 memperlihatkan beberapa jurnal di lingkungan Unjani. Sebagian jurnal sudah dikelola berbasis OJS, sedangkan yang lain masih dalam versi cetak dan akan dikembangkan berbasis OJS.



Gambar 2. Jurnal jurnal yang disimpan dalam halaman muka portal jurnal Unjani

### 3.2 Sosialisasi portal Unjani dan pengembangan jurnal berbasis OJS

Kegiatan ini berbentuk penjelasan tentang portal jurnal di lingkungan Unjani dan penyuluhan kepada dosen pengelola jurnal di lingkungan Unjani oleh tim pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan jurnal berbasis OJS. Dalam sosialisasi ini dipaparkan tentang definisi terbitan berkala ilmiah yaitu bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan secara berjadwal dalam bentuk tercetak dan/atau elektronik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah, Pasal 3 menyebutkan bahwa terbitan berkala ilmiah bertujuan meregistrasi kegiatan keceandekaan, menyertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi

persyaratan ilmiah, mendiseminaskannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan dan pandit yang dimuatnya. Beberapa foto kegiatan diberikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Foto-foto kegiatan

#### 4. Kesimpulan

Sistem repositori publikasi ilmiah memainkan peranan penting dalam mengenalkan wajah institusi terkait kinerja penelitian dan karya-karya ilmiah sivitas akademika. Sistem yang sudah dibangun harus dipelihara dan dikembangkan secara kontinyu agar kuantitas dan kualitasnya dapat ditingkatkan secara berkesinambungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik



kepada para dosen dan pengelola jurnal ilmiah di lingkungan Unjani untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan sistem repositori publikasi ilmiah serta mengembangkan pengelolaan jurnal berbasis OJS. Jika pemahaman ini dapat terus terpelihara di benak para pemangku kepentingan, maka sistem repositori publikasi ilmiah Unjani akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menaikkan peringkat Unjani dalam sistem pemeringkatan institusi pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh lembaga pemeringkat luar.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Unjani yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam Tahun Anggaran 2018. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kolega dosen yang telah membantu pelaksanaan program ini baik sebagai anggota tim maupun sebagai peserta.

### Daftar Referensi

- Aguillo, I. F. and Malea, E. O. 2013. 'The Ranking Web And The "World-Class" Universities : New Webometric Indicators Based on G-Factor, Interlinking, and Web 2.0 Tools' dalam *Building World-Class Universities: Different Approaches to a Shared Goal*. Q. Wang, Y. Cheng, & N.C. Liu (eds.), *Sense Publisher*, Rotterdam, 197–217.
- Aguillo, I. F., Ortega, J. L., Fernandez, M. & Utrilla, A. M. 2010. Indicators for a webometric ranking of open access repositories. *Scientometrics*, 82(2010), 477–486.
- Akhmadi, M. H. 2017. Peranan Digital Repository dalam Penelitian Bidang Keuangan Negara. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 1(1), 10-14.
- Duić, M., Konjevod, B. & Grzunov L. 2017. Web sources of literature for teachers and researchers: practices and attitudes of Croatian faculty toward legal digital libraries and shadow libraries such as Sci-Hub, *Proc. 40th International Convention on Information and Communication Technology, Electronics and Microelectronics (MIPRO)*, Opatija, Croatia, 22-26 May 2017, 824-829.
- Halim, S., Felecia, Wulandari, D., Susanti, F. L. 2016. Group Decision Using Analytical Hierarchical Process: Surabaya's Universities Library in Digital Natives Perspective, *Proc. of IEEE Intern. Conf. on Industr. Eng. and Eng. Mngt (IEEM)*, Bali, 4-7 Dec. 2016, 331-334.
- Kurniawan, T. 2016. Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi, *Pustakaloka*, 8(2), 231-243.

- Mohideen, Z. A. & Kaur, K. 2015. Digital Library: Demands and expectations, *Proc. of 4th International Symposium on Emerging Trends and Technologies in Libraries and Information Services (ETTLIS)*, Noida, India, 6-8 Jan. 2015, 17-21.
- Moore, R. W., Rajasekar, A. & Wan, M. 2005. Data Grids, Digital Libraries, and Persistent Archives: An Integrated Approach to Sharing, Publishing, and Archiving Data. *Proceedings of The IEEE*, 93(3), 578-588.
- Sutedjo, M. Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repositori Karya seni. Seminar Nasional Digital Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni, GKU FSR ISI Yogyakarta, 21 Mei 2014.
- Vrana, R. 2017. The perspective of use of digital libraries in era of e-learning, *Proc. of 40th International Convention on Information and Communication Technology, Electronics and Microelectronics (MIPRO)*, Opatija, Croatia, 22-26 May 2017, 926-931.
- Zhang, F. 2016. A Personalized Time-Sequence-Based Book Recommendation Algorithm for Digital Libraries, *IEEE Access*, 4(2016), 2714-2720.